

## **PENERAPAN *SILVER DRESSING* PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI PUSKESMAS SETABELAN SURAKARTA**

Luvita Dwi Setya Utami<sup>1</sup>, Fida' Husain<sup>2</sup>  
Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
[luvitadwi.students@aiska-university.com](mailto:luvitadwi.students@aiska-university.com)

### **ABSTRAK**

**Latar belakang;** Indonesia berada di urutan kelima pengidap diabetes terbanyak di dunia. Prevalensi orang yang menderita diabetes di Indonesia meningkat dari 6,9% menjadi 8,5%. Total penderita yang terkena DM di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah 624,082 individu. Tahun 2023 jumlah penderita Diabetes Melitus di Surakarta tercatat 17.191 orang. Puskesmas Setabelan Surakarta terdapat 398 pasien Diabetes Mellitus selama tahun 2024. Komplikasi yang umum terjadi pada diabetes melitus adalah luka ulkus diabetik. Intervensi keperawatan untuk ulkus diabetik yang mengalami infeksi adalah perawatan luka salah satunya menggunakan antimicrobial *silver dressing*. **Tujuan;** Untuk mengetahui proses penyembuhan luka sebelum, sesudah dan perbandingan responden selama diberikan *silver dressing*. **Metode;** Penelitian deskriptif melalui studi kasus dengan menerapkan *silver dressing* terhadap proses penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum. **Hasil;** Penilaian skor luka menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* didapatkan hasil bahwa sebelum dan sesudah diberikan *silver dressing* mengalami penurunan skor rata-rata 1-3 poin, luka mengalami regeneratif dengan tipe eksudat dan jumlah eksudat mengalami penurunan. **Kesimpulan;** Didapatkan perbedaan skor luka setelah, sebelum, dan perbandingan responden selama diberikan *silver dressing*. Pemberian antimicrobial *silver dressing* dapat menurunkan skor luka ulkus diabetikum, luka menjadi lebih cepat sembuh dan mengurangi tanda-tanda adanya infeksi.

Kata Kunci: Ulkus Diabetikum, *Silver Dressing*, Proses Penyembuhan Luka